



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol x (x) Maret-Mei 2026: xxx-xxx

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PENGARUH PROFITABILITAS (ROA) DAN SOLVABILITAS (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK PERIODE 2022-2025

Lukman Perdiana Suhendi¹, Ula Widya²

*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia*

E-mail: lukmanperdiana@gmail.com¹, ulawidyawidya@gmail.com²

No HP:085780620481. (untuk keperluan revisi saja tidak masuk di paper)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan yang diperoleh dari laporan resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Sampel berjumlah 16 data observasi dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan nilai t hitung $2,427 > t \text{ tabel } 2,160$ dan signifikansi $0,030 < 0,05$. DER juga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham dengan nilai t hitung $5,998 > t \text{ tabel } 2,160$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, ROA dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai F hitung $18,553 > F \text{ tabel } 3,806$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 74,1% menunjukkan bahwa ROA dan DER memberikan pengaruh yang kuat terhadap harga saham, sedangkan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Dengan demikian, ROA dan DER terbukti merupakan faktor penting yang memengaruhi harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Kata Kunci: *Return On Assets; Debt to Equity Ratio; Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of Return on Assets (ROA) and Debt-to-Equity Ratio (DER) on the stock price of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

for the period 2022–2025, both partially and simultaneously. The research method used is an associative quantitative approach with secondary data in the form of quarterly financial reports obtained from the company's official reports and the Indonesia Stock Exchange. The sample consists of 16 observations using purposive sampling. Data analysis techniques included classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficients, coefficients of determination, t-tests, and F-tests using SPSS software. The results of the study indicate that ROA has a significant partial effect on stock prices with a calculated t-value of $2.427 > \text{table t-value of } 2.160$ and significance of $0.030 < 0.05$. DER also has a significant partial effect on stock prices with a calculated t-value of $5.998 > \text{the critical t-value of } 2.160$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, ROA and DER have a significant effect on stock prices, with a calculated F-value of $18.553 > \text{the critical F-value of } 3.806$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination of 74.1% indicates that ROA and DER exert a strong influence on stock prices, while the remaining 25.9% is influenced by other variables outside the model. Thus, ROA and DER are proven to be important factors influencing the stock price of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Keywords: Return On Assets; Debt to Equity Ratio; Stock Price

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan bagian penting dalam sistem perekonomian suatu negara yang berfungsi sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan serta media investasi bagi masyarakat. Pasar modal juga mencerminkan kondisi dan perkembangan ekonomi suatu negara secara umum. Seiring dengan perkembangan zaman, pasar modal mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, yang berdampak pada meningkatnya aktivitas dunia usaha, khususnya dalam proses pengumpulan dana serta pengambilan keputusan investasi. Perkembangan pasar modal di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital. Meskipun demikian, peningkatan tersebut tidak selalu diikuti dengan kestabilan harga saham, karena pergerakannya sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar perusahaan, terutama kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola kewajiban secara efektif. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih menarik bagi investor, sedangkan tingginya kewajiban dapat menurunkan kepercayaan pasar.

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini mencakup berbagai jenis lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, sehingga perputaran modal dalam perekonomian dapat berjalan dengan lancar. Kinerja sektor keuangan sangat erat kaitannya dengan kondisi makroekonomi, kebijakan moneter, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan itu sendiri (Hanafi, 2016). Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor keuangan dituntut untuk senantiasa menjaga stabilitasnya agar tetap mampu menjalankan fungsi intermediasinya secara optimal.

Industri pembiayaan atau multifinance merupakan salah satu subsektor keuangan yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Perusahaan pembiayaan berfungsi sebagai jembatan antara penyedia dana dan masyarakat

yang membutuhkan pembiayaan, khususnya untuk kebutuhan konsumtif seperti kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, serta kebutuhan produktif lainnya yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan perbankan konvensional. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau, industri multifinance di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan dari tahun ke tahun. Namun demikian, perkembangan tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan seperti fluktuasi suku bunga, meningkatnya risiko kredit, serta ketatnya persaingan antar perusahaan pembiayaan yang menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola aset dan kewajibannya secara efisien agar kepercayaan investor di pasar modal tetap terjaga.

Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets (ROA)*, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya (Hutabarat, 2020). Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan berdampak positif terhadap harga saham. Selain profitabilitas, aspek solvabilitas juga menjadi perhatian penting bagi investor dalam menilai kelayakan suatu perusahaan. Rasio yang umum digunakan untuk mengukur solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimilikinya (Hanafi & Halim, 2018). DER mencerminkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan operasionalnya. Nilai DER yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki beban kewajiban yang besar, sehingga meningkatkan risiko finansial yang harus ditanggung. Kondisi ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap stabilitas perusahaan dan berpotensi menekan harga sahamnya di pasar modal.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, serta berbagai produk pembiayaan lainnya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Sejak berdiri, ADMF telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri multifinance di Indonesia dengan jaringan cabang yang tersebar luas di berbagai wilayah di seluruh Indonesia.

Penelitian mengenai pengaruh ROA terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. (Putri & Sawukir, 2024) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor properti dan real estate di BEI periode 2016–2023. Sejalan dengan hal tersebut, (Firman et al., 2024) juga menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Namun berbeda dengan kedua penelitian tersebut, (Siahaan et al., 2024) justru menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2018–2022.

Demikian pula, penelitian mengenai pengaruh DER terhadap harga saham menunjukkan hasil yang beragam. (Margaretta et al., 2024) dan (Janaina & Yudiantoro, 2023) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan kedua penelitian tersebut, (Harfianto et al., 2025) dan (Adawiyah et al., 2025)

menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh ROA dan DER terhadap harga saham, khususnya pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025; (2) mengetahui pengaruh DER secara parsial terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025; dan (3) mengetahui pengaruh ROA dan DER secara simultan terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Utama

Manajemen keuangan merupakan bagian dari ilmu manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan dana perusahaan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva perusahaan dengan beberapa tujuan menyeluruh. (Kasmir, 2019) Sementara itu, (Sukamulja, 2021) menjelaskan bahwa manajemen keuangan korporat mencakup keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen yang saling berkaitan satu sama lain. Keputusan-keputusan tersebut pada akhirnya akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dan berdampak pada penilaian pasar terhadap nilai perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama bagi para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan (Hanafi & Halim, 2018). Melalui analisis laporan keuangan, investor dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, meliputi tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional (Prihadi, 2019). Analisis rasio keuangan merupakan metode yang paling umum digunakan dalam proses evaluasi kinerja keuangan karena memberikan informasi yang ringkas namun komprehensif mengenai kondisi perusahaan (Indrawan et al., 2025). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari keseluruhan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan (Hutabarat, 2020). ROA yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola sumber daya yang ada secara produktif, sehingga mendorong minat investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya berpengaruh terhadap kenaikan harga saham. Secara matematis, ROA dihitung rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas. DER mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan dibandingkan dengan modal sendiri (Hanafi & Halim, 2018). Nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak bergantung pada utang dalam membiayai operasionalnya, yang

berarti risiko finansial yang ditanggung perusahaan juga semakin besar. Rumus DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar modal pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar (Fadila & Nuswandari, 2022). Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan di pasar modal dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti kinerja keuangan maupun faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar. Investor umumnya menggunakan analisis fundamental untuk menilai kelayakan suatu saham, di mana rasio keuangan seperti ROA dan DER menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sejumlah penelitian telah mengkaji hubungan antara ROA, DER, dan harga saham dengan hasil yang beragam. (Sihaan et al., 2024) menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga di BEI periode 2018–2022. (Riyyasy & Damayanti, 2025) menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017–2024. Sebaliknya, (Putri & Sawukir, 2024) dan (Firman et al., 2024) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk variabel DER, (Margaretta et al., 2024) dan (Janaina & Yudiantoro, 2023) menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara (Harfianto et al., 2025) dan (Khaldun & Yusri, M, 2025) menemukan hasil yang berbeda.

2.3 Pengembangan Hipotesis

H1: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025.

H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025.

H3: *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan : www.adira.co.id dan Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan kuartalan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah laporan keuangan

kuartalan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi pada periode 2022–2025, sehingga diperoleh 16 data observasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) sebagai proksi profitabilitas dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi solvabilitas, sedangkan variabel terikat adalah harga saham penutupan akhir kuartal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Teknik analisis data yang digunakan meliputi: (1) analisis statistik deskriptif; (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi; (3) analisis regresi linear berganda; (4) analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi; serta (5) uji hipotesis melalui uji t dan uji F. Seluruh analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS (Basuki & Prawoto, 2016).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berikut disajikan data *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk secara kuartalan selama periode 2022–2025.

Periode	Kuartal	ROA (%)	DER (x)	Harga Saham Penutupan (Rp)
2022	Q1	1.23%	1.89	8.575
2022	Q2	1.50%	1.65	8.025
2022	Q3	3.25%	1.57	8.300
2022	Q4	3.28%	1.48	9.000
2023	Q1	1.46%	1.73	10.250
2023	Q2	1.40%	1.86	11.375
2023	Q3	3.17%	1.80	10.525
2023	Q4	3.23%	1.79	10.950
2024	Q1	1.28%	2.19	13.425
2024	Q2	0.94%	2.24	11.975
2024	Q3	2.34%	1.98	11.300
2024	Q4	1.92%	1.82	9.850
2025	Q1	0.87%	1.89	9.200
2025	Q2	1.03%	1.73	8.825
2025	Q3	1.91%	1.77	8.925
2025	Q4	2.41%	1.56	8.600

Tabel 1: Data Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham Kuartalan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2022–2025

Sumber: www.adira.co.id dan www.idx.co.id, diolah peneliti 2026

Statistik Deskriptif

Keterangan	ROA (%)	DER (x)	Harga Saham (Rp)
Mean	1,9508962%	1,809636737	9.943,75
Median	1,7024945%	1,79700351	9.525,00
Max	3,2779623%	2,237233749	13.425,00

Keterangan	ROA (%)	DER (x)	Harga Saham (Rp)
min	0,8667724%	1,48168332	8.025,00
Std Deviasi	0,8832491%	0,206385025	1.535,84
std eror	3,5329966%	0,825540099	6.143,34

Tabel 2: Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Diolah Peneliti 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh gambaran umum mengenai variabel penelitian selama periode 2022–2025. Data menunjukkan bahwa nilai ROA, DER, dan harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk mengalami fluktuasi dari kuartal ke kuartal selama periode pengamatan.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.782.2920170
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.114
Test Statistic		.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1: Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

Sumber output SPSS

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a												
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1												
	(Constant)	-5138.737		-1.938	.075	-10066.598	988.122					
	ROA	71620.096	.29463.389	.411	.2427	7888.314	125171.878	-.150	.558	.343	.695	1.439
	DER	7583.509	1260.921	1.016	.5098	4839.458	10287.562	.789	.857	.847	.695	1.439

a. Dependent Variable: Harga Saham

Gambar 2: Uji Multikolinearitas

Sumber output SPSS

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) dan DER (X2) masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar $0,695 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,439 < 10$, sehingga seluruh variabel bebas dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari masalah multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	1018.173		.694	.500
	ROA	-18534.007	16310.367	-.354	.276
	DER	-25.051	698.021	-.011	.972

a. Dependent Variable: ABSRES

Gambar 3: Uji Heteroskedastisitas
Sumber output SPSS

Berdasarkan hasil uji glejser menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,276 > 0,05$ dan variabel DER memiliki nilai signifikansi sebesar $0,972 > 0,05$, sehingga seluruh variabel bebas bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.881 ^a	.741	.701	840.31642	.741	18.553	2	13	.000	1.289

a. Predictors: (Constant), DER, ROA
b. Dependent Variable: Harga Saham

Gambar 4: Uji Autokorelasi Durbin-Watson
Sumber output SPSS

Uji Autokorelasi. Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai DW = 1,269 dengan nilai dL = 1,1032 dan dU = 1,5386. Karena nilai DW berada di antara dL dan dU ($1,1032 < 1,269 < 1,5386$), maka hasil uji berada pada zona tidak ada keputusan pasti (inconclusive zone), sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung ada atau tidaknya autokorelasi dalam model. Untuk memperoleh kepastian, dilakukan uji lanjutan menggunakan *Run Test*.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-169.14937
Cases < Test Value	8
Cases ≥ Test Value	8
Total Cases	16
Number of Runs	10
Z	.259
Asymp. Sig. (2-tailed)	.796

a. Median

Gambar 5: Uji Autokorelasi Runs Test
Sumber output SPSS

Hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,796 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi dan residual bersifat acak.

Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5138.737	2651.334		-1.938	.075
	ROA	71520.096	29463.389	.411	2.427	.030
	DER	7563.509	1260.921	1.016	5.998	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Gambar 6: Analisis Linear Berganda
Sumber output SPSS

Berdasarkan nilai Unstandardized Coefficients (B), persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = -5138,737 + 71520,096 X_1 + 7563,509 X_2$$

Keterangan: X_1 = ROA; X_2 = DER; Y = Harga Saham.

Konstanta sebesar $-5138,737$ berarti apabila nilai ROA dan DER sama dengan nol, maka harga saham bernilai negatif sebesar $5.138,737$. Koefisien ROA sebesar $71.520,096$ berarti setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar $71.520,096$, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Koefisien DER sebesar $7.563,509$ berarti setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar $7.563,509$, dengan asumsi variabel lain tetap.

Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.701	840.31642

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Gambar 7: Analisis Koefisien Korelasi
Sumber output SPSS

Hasil uji koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar $0,861$ berada pada interval $0,80-1,000$, yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen (ROA dan DER) dengan variabel dependen (harga saham). Nilai R yang positif menunjukkan hubungan yang searah.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.741	.701	840.31642

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Gambar 8: Analisis Koefisien Determinasi
Sumber output SPSS

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,741 atau 74,1%, yang berarti ROA dan DER secara bersama-sama memberikan pengaruh yang tinggi terhadap harga saham, sedangkan sisanya 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,701 atau 70,1% menggambarkan kontribusi nyata variabel ROA dan DER terhadap harga saham setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel.

Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-5138.737	2651.334		-1.938	.075
	ROA	71520.096	29463.389	.411	2.427	.030
	DER	7563.509	1260.921	1.016	5.998	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Gambar 9: Uji t
Sumber output SPSS

Uji t (Parsial). Dengan $df = 13$ dan tingkat signifikansi = 0,05, diperoleh nilai t tabel = 2,160. Untuk variabel ROA, diperoleh t hitung = 2,427 > t tabel = 2,160 dan Sig. = 0,030 < 0,05, sehingga H_0 1 ditolak dan H_{a1} diterima. Untuk variabel DER, diperoleh t hitung = 5,998 > t tabel = 2,160 dan Sig. = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 2 ditolak dan H_{a2} diterima.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26202163.00	2	13101081.50	18.553	.000 ^b
	Residual	9179711.999	13	706131.692		
	Total	35381875.00	15			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Gambar 10: Uji F
Sumber output SPSS

Uji F (Simultan). Dengan $df_1 = 2$, $df_2 = 13$, dan signifikansi = 0,05, diperoleh nilai F tabel = 3,806. Hasil uji F menunjukkan F hitung = 18,553 > F tabel = 3,806 dan Sig. = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2022-2025

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $2,427 > t$ tabel 2,160 dengan signifikansi $0,030 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROA perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Tingginya nilai ROA memberikan sinyal positif kepada para investor bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu mengelola asetnya secara efisien dan produktif, sehingga mendorong peningkatan minat investor untuk membeli saham perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Siahaan et al., 2024) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan (Putri & Sawukir, 2024) serta (Firman et al., 2024) yang menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, periode penelitian, serta karakteristik industri yang diteliti.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2022-2025

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar $5,998 > t$ tabel 2,160 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola dengan baik oleh PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk justru mampu mendorong pertumbuhan kinerja perusahaan secara optimal. Hal ini wajar mengingat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk merupakan perusahaan pembiayaan yang memiliki karakteristik bisnis yang bergantung pada utang sebagai sumber dana utama yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dengan demikian, tingginya DER pada perusahaan multifinance justru dapat dimaknai sebagai cerminan dari ekspansi bisnis yang aktif, sehingga memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola risiko keuangannya dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Margaretta et al., 2024) serta (Janaina & Yudiantoro, 2023) yang menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan (Harfianto et al., 2025) dan (Adawiyah et al., 2025) yang menemukan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik industri yang diteliti,

di mana industri multifinance memiliki struktur permodalan yang berbeda dibandingkan industri pertambangan maupun industri makanan dan minuman.

Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk Periode 2022-2025

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar $18,553 > F$ tabel $3,806$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025. Hasil ini diperkuat dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar $0,741$ atau $74,1\%$, yang berarti ROA dan DER secara bersama-sama memberikan pengaruh yang tinggi terhadap harga saham, sedangkan sisanya $25,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain seperti faktor makroekonomi, kebijakan dividen, tingkat suku bunga, maupun sentimen pasar. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya (ROA) dan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur permodalannya (DER) secara bersama-sama memberikan gambaran yang komprehensif kepada investor mengenai kondisi keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2022–2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai t hitung $2,427 > t$ tabel $2,160$ dan signifikansi $0,030 < 0,05$, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Kedua, DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai t hitung $5,998 > t$ tabel $2,160$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Ketiga, ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai F hitung $18,553 > F$ tabel $3,806$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, dengan kontribusi sebesar $74,1\%$ terhadap variabel harga saham dan $25,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen (ROA dan DER), sehingga masih terdapat variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham namun tidak diikutsertakan dalam model, seperti faktor makroekonomi, tingkat suku bunga, kebijakan dividen, dan sentimen pasar yang berkontribusi terhadap sisa $25,9\%$ yang tidak dijelaskan oleh model. Kedua, penelitian ini hanya mencakup satu perusahaan dengan 16 data observasi dari periode 2022–2025, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel independen lain yang relevan seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Equity (ROE)*, atau

variabel makroekonomi seperti tingkat inflasi dan suku bunga. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menggunakan lebih dari satu perusahaan atau seluruh perusahaan dalam sektor *multifinance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

REFERENSI

- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). *Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham ?* 15(2), 283–293.
- Firman, F. M., Nurhayati, & Rimawan, M. (2024). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk.* 7, 367–378.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Ed. 5 Cet.). UPP STIM YKPN.
- Harfianto, Je. E., Pramono, H., Mudjiyanti, Ri., & Santoso, S. E. B. (2025). *Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham (Pada Industri Pertambangan yang Tercatat di BERI Tahun 2021-2024.* 4(4), 758–770. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i4.5386>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari, Ed.). Desanta Muliavisitama.
- Indrawan, A., Kartini, T., & Eriswanto, E. (2025). *Analisa Laporan Keuangan* (Alhidayatullah, Ed.). Alungcipta.
- Janaina, N. N., & Yudiantoro, D. (2023). *Pengaruh EPS , ROE Dan DER terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di JII70.* 5(2), 762–771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1314>
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenadamedia.
- Khaldun, F., & Yusri, M, I. (2025). *Pengaruh ROA, DER, dan CR terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman.* *RIGGS: Journal Od Artificial Inteligense and Digital Business*, 4(3), 3050–3060.
- Margaretta, Y. R., Lilianti, E., & Jusmani. (2024). *Pengaruh CR , ROE Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI.* 4, 12511–12525.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi.* PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, T. A., & Sawukir. (2024). *PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP HARGA SAHAM (Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023).* 2(3), 2175–2183.
- Riyyasy, V. R., & Damayanti, S. (2025). *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Pengaruh Net Profit Margin , Return On Assets , dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdadtar DI BEI Tahun 2017-2024.* 4(November 2024), 1870–1884.
- Siahaan, J. P. O., Gaol, H. F. L., Sinaga, A., Tampubolon, S. E., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2024). *Pengaruh ROA , DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022).* 5(2), 642–661.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukamulja, S. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat: Teori, Analisis, dan Aplikasi dalam Melakukan Investasi* (Edisi I, C). Penerbit ANDI.